

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis indikasi miskonsepsi pada buku ajar, dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dianalisis mengandung miskonsepsi. 43 proposisi yang terindikasi miskonsepsi pada buku ajar, kelompok miskonsepsi "misidentification" yang paling tinggi dari kelompok miskonsepsi yang lain berjumlah 39,53%. Kelompok miskonsepsi "obsolete concept" berjumlah 23% dan kelompok miskonsepsi "oversimplification" berjumlah 14%. Sedangkan kelompok miskonsepsi yang paling rendah adalah kelompok miskonsepsi "undergeneralization" dan "overgeneralization" yaitu berjumlah 11,63%. Berdasarkan hasil tersebut kelompok miskonsepsi "misidentification" termasuk dalam kategori sedang sedangkan kelompok miskonsepsi lainnya dalam kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil tes sebelum pembelajaran menggunakan buku ajar (*pre-test*), tercatat 23,4 % siswa mengalami miskonsepsi. Nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah. Lalu setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan buku ajar, hasil tes siswa (*post-test*) tercatat 30 % siswa mengalami miskonsepsi dan termasuk dalam kategori rendah. Dari data tersebut dapat diketahui walaupun dalam kategori rendah, persentase rerata miskonsepsi siswa meningkat sebesar 6,6 % setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan buku ajar. Hasil penelitian ini memunculkan hasil bahwa sebagian kecil dari siswa terpengaruh oleh kesalahan dan miskonsepsi yang terdapat pada buku ajar.
3. Terdapat hubungan indikasi miskonsepsi yang rendah buku ajar dengan miskonsepsi siswa SMA tentang konsep evolusi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu buku kajian serta satu kelas perlakuan yang relatif kurang valid untuk penelitian eksperimen.
2. Dalam penelitian ini menggunakan buku teks Campbell terjemahan Bahasa Indonesia, lebih valid jika penelitian selanjutnya menggunakan buku teks Campbell bukan terjemahan. Ke depannya, untuk buku pembandingan menggunakan pembandingan yang otentik.

## **C. Rekomendasi**

1. **Bagi Penerbit Buku Ajar**  
Buku ajar merupakan sumber utama bagi siswa maupun guru untuk mendapat informasi berupa konsep pelajaran apapun, oleh karena itu standarisasi pada buku ajar lebih dikaji kembali dan disesuaikan dengan konteks keilmuan yang baru agar tidak terjadi miskonsepsi pada konsep yang ditampilkan pada buku ajar
2. **Bagi guru biologi**  
Guru diharapkan lebih bijak dalam mengolah informasi yang akan diajarkan kepada siswa dan jangan hanya bergantung pada satu sumber, namun cari sumber yang lebih relevan sehingga konsep yang diajarkan valid.
3. **Bagi Peneliti selanjutnya**  
Penelitian ini mungkin bisa diterapkan bukan hanya kepada satu buku ajar, dan metode penelitian ini diharapkan bisa dikaji kembali dan diterapkan pada penelitian materi yang lain. Untuk identifikasi pada buku ajar sebaiknya dinilai juga oleh ahli pada bidangnya agar data lebih valid.

